

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Batasan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengelolaan Daerah Aliran Sungai .....	6
2.1.1 Definisi Daerah Aliran Sungai .....	6
2.1.2 Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.....	6
2.2 Erosi .....	7
2.2.1 Proses Terjadinya Erosi dan Sedimentasi.....	7
2.2.2 Tipe Erosi.....	9
2.2.3 Erosi yang Dijinkan .....	10

2.2.4	Model USLE .....	11
2.3	Sedimentasi.....	21
2.3.1	Pemantauan Angkutan Sedimen.....	22
2.3.2	Pengukuran Sedimen .....	24
2.3.3	Pengukuran Muatan Melayang ( <i>Suspended Load</i> ).....	25
2.3.4	Perhitungan Muatan Dasar ( <i>Bed Load</i> ) .....	26
2.3.5	<i>Sediment Delivery Ratio (SDR)</i> .....	26
2.3.6	Kalibrasi dan Verifikasi Metode Perhitungan Sedimen .....	28
2.4	Kajian Geologi.....	29
2.5	Kajian Sarana dan Prasarana .....	29
2.6	Penyusunan Zonasi Bahan Galian Non Logam.....	29
2.7	Digitasi dan Pembuatan Peta GIS .....	30
2.8	Diskripsi Lokasi Studi.....	30
2.8.1	Letak Lokasi DAS Bodri.....	30
2.8.2	Meteorologi Dan Klimatologi .....	31
2.8.3	Topografi.....	31
2.8.4	Jenis Tanah dan Geologi.....	33
2.8.5	Tataguna Lahan .....	35
2.8.6	Potensi Erosi.....	36
2.8.7	Kependudukan.....	38
2.9	Penambangan Mineral non logam dan batuan (Sirtu).....	38
2.9.1	Endapan Pasir .....	38
2.9.2	Endapan Batu .....	39
2.9.3	Andesit .....	39
2.9.4	Tanah Liat .....	40

2.9.5	Batu gamping .....	40
2.9.6	Batu Gamping Kristalin .....	40
2.9.7	Tras (Lapukan Tufa) .....	41
2.10	Keaslian Penelitian Dan Penelitian Sebelumnya.....	41
2.11	Kriteria Zona Penambangan Galian Non Logam .....	47
2.11.1	Sesuai Dengan Undang-Undang yang Berlaku .....	47
2.11.2	Berdasarkan <i>Inflow</i> dan <i>Outflow</i> Sedimen.....	52
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1	Tahapan Penelitian.....	53
3.2	Pengumpulan Data Sekunder.....	55
3.3	Kajian Hidrologi dan Sedimentasi .....	56
3.4	Tinjauan Lapangan dan Pengumpulan Data Primer .....	57
3.5	Kondisi Eksisting Lokasi Studi .....	57
3.6	Kajian Geologi.....	69
3.7	Penyusunan Zonasi Bahan Galian Non Logam.....	69
3.8	Digitasi dan Pembuatan Peta GIS .....	69
3.9	Kerangka Berfikir dan Hipotesa Penelitian.....	70
3.9.1	Kerangka Berfikir .....	70
3.9.2	Hipotesa Penelitian .....	72
<b>BAB 4.</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
4.1	Penentuan Batas DAS .....	73
4.2	Potensi Angkutan Sedimen.....	75
4.2.1	Faktor Erosivitas Hujan (R ) .....	76
4.2.2	Faktor Erodibilitas Tanah (K) .....	77
4.2.3	Faktor Panjang Lereng (L) Dan Kemiringan Lereng (S).....	79

4.2.4	Faktor Penggunaan Lahan C, dan Pengelolaan Lahan P .....	81
4.2.5	Hasil Perhitungan .....	83
4.3	Pengambilan Sampel Sedimen .....	85
4.4	Analisa Laju Sedimentasi Sedimen .....	91
4.4.1	Sediment Delivery Ratio (SDR).....	91
4.4.2	Laju Sedimentasi .....	91
4.4.3	Sedimentasi di Lapangan .....	92
4.4.4	Kalibrasi dan Verifikasi .....	93
4.5	Volume Galian Penambangan Saat Ini .....	93
4.6	Galian yang Dijinkan .....	94
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran.....	101

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2-1 Batas maksimum laju erosi.....	10
Tabel 2-2 Penilaian struktur tanah.....	14
Tabel 2-3 Klasifikasi butir-butir primer tanah.....	15
Tabel 2-4 Penilaian permeabilitas tanah .....	15
Tabel 2-5 Hubungan Nilai z dan S.....	16
Tabel 2-6 Nilai Faktor C (Pengelolaan Tanaman).....	18
Tabel 2-7 Nilai Faktor <i>P</i> pada Beberapa Teknik Konservasi Tanah .....	20
Tabel 2-8 Prosentase muatan dasar terhadap muatan layang .....	26
Tabel 2-9 Data Kemiringan Lahan .....	32
Tabel 2-10 Data Geologi.....	34
Tabel 2-11 Jenis Tanah .....	34
Tabel 2-12 Fungsi Pemanfaatan Lahan.....	36
Tabel 2-13 Tingkat TBE Lahan pada masing-masing Kawasan .....	36
Tabel 2-14 Jumlah Penduduk dan Kepadatan di DAS Bodri.....	38
Tabel 2-15 Kriteria penentuan ijin galian non logam .....	51
Tabel 3-1 Hasil inventarisasi lokasi galian tambang non logam di sungai Bodri .....	59
Tabel 4-1 Karakteristik masing-masing Sub DAS Bodri.....	73
Tabel 4-2 Perhitungan curah hujan pada DAS Bodri .....	76
Tabel 4-3 Erodibilitas setiap jenis tahan .....	77
Tabel 4-4 Nilai CP untuk penggunaan lahan DAS Bodri .....	81
Tabel 4-5 Klasifikasi kelas bahaya erosi.....	83
Tabel 4-6 Hasil laboratorium dari pengukuran sedimen layang sungai Bodri.....	87

Tabel 4-7 Hasil laboratorium dari pengukuran <i>Bed Load</i> sungai Bodri .....	88
Tabel 4-8 Hasil laboratorium dari pengukuran <i>Bed Load</i> sungai Bodri .....	88
Tabel 4-9 Volume outflow sedimen .....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2-1 Daerah aliran sungai (DAS).....	6
Gambar 2-2 Skema Persamaan USLE .....	12
Gambar 2-3 Nomograf K yang Dikembangkan Wischmeier (Asdak, 1995).....	14
Gambar 2-4 Nomograf untuk Menghitung Faktor LS .....	17
Gambar 2-5 Gambaran Lokasi pengamatan Suspended Load pada sebuah DAS .....	22
Gambar 2-6 Skema Angkutan Sedimen.....	23
Gambar 2-7 Daerah terukur dan tak terukur pada kedalaman sungai.....	25
Gambar 2-8 Peta Wilayah DAS Bodri.....	31
Gambar 2-9 Peta Topografi WS Bodri Kuto.....	32
Gambar 2-10 Peta kelerengan WS Bodri Kuto .....	33
Gambar 2-11 Peta Jenis Tanah DAS Bodri.....	35
Gambar 2-12 Peta erosi WS Bodri Kuto.....	37
Gambar 2-13 Peta potensi gerakan tanah WS Bodri Kuto.....	37
Gambar 2-14 Kedalaman penambangan dalam rangka menjaga dimensi palung sungai.....	50
Gambar 2-15 Posisi penambangan terhadap bangunan .....	50
Gambar 3-1 Tahapan Penelitian .....	54
Gambar 3-2 Diagram alir perhitungan potensi sedimentasi.....	57
Gambar 3-3 Peta lokasi penambangan.....	68
Gambar 3-4 Diagram Kerangka Berfikir .....	71
Gambar 4-1 Peta DAS Bodri.....	74
Gambar 4-2 Peta isohyet WS Bodri Kuto .....	76
Gambar 4-3 Peta jenis tanah WS Bodri Kuto.....	78

Gambar 4-4 Kelerengan pada WS Bodri Kuto.....	80
Gambar 4-5 Peta Penggunaan Lahan WS Bodri Kuto.....	82
Gambar 4-6 Peta Tingkat Bahaya Erosi.....	84
Gambar 4-7 Peta lokasi pengambilan sampel sediment.....	86
Gambar 4-8 Dokumentasi pengambilan sampel sedimen.....	87
Gambar 4-9 Peta Laju Sedimentasi .....	95
Gambar 4-10 Peta Zonasi penambangan mineral non logam dan batuan di sungai Bodri berdasarkan inflow dan outflow sedimen .....	96
Gambar 5-1 Kerusakan sungai di sekitar Bendung Juwero .....	98
Gambar 5-2 Kerusakan sungai akibat penambangan.....	98
Gambar 5-3 Kerusakan jembatan akibat penambangan.....	99
Gambar 5-4 Peta Zonsai Penambangan Mineral Non Logam dan Batuan Berdasarkar Inflow dan Outflow Sedimen .....	100
Gambar 5-5 Contoh penambangan di sabo DAM .....	101

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Perhitungan Laju Erosi DAS Bodri

Lampiran 2 : Dokumentasi Survey Lapangan

Lampiran 3 : Hasil Laboratorium sedimen